



Asa UMKM Tenun Tradisional RI Tembus Pasar Internasional

Description



Yogyakarta, Mei 16, 2023 – Pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) selama ini masih mengandalkan pasar domestik untuk menjual produk-produknya. Hal ini membuat kontribusi ekspor produk UMKM masih rendah.

Meski demikian masih banyak pelaku UMKM Tanah Air yang berharap bahwa produknya bisa tembus ke pasar internasional.

Salah satunya adalah Lawe Indonesia yang merupakan sebuah perusahaan sosial komunitas yang memberdayakan perempuan Indonesia dengan mengubah tenunan tradisional menjadi produk fungsional.

Agar produk tenunannya dikenal pasar global, Lawe Indonesia bekerjasama dengan Creativeans. Kedua belah pihak sepakat untuk menjalin kerjasama dalam mendukung misi “The Project Matters”.

Melalui kerjasama ini, Creativeans siap membangun dan melakukan rebranding Lawe agar brand Lawe dan hasil karya-karya wanita Indonesia bisa dibawa ke pasar internasional.

Penandatanganan MoU ini dilakukan oleh Wiraswati Yulian selaku Direktur Lawe Indonesia dan Kimming Yap selaku Direktur Creativeans.

Baik Lawe dan Creativeans menegaskan komitmen mereka lewat kampanye “The Project Matters” untuk menguatkan aspek promosi karya-karya hasil wanita Indonesia, khususnya hasil

karya tenun tradisional untuk memperluas jangkauan pasarnya ke mancanegara, serta meningkatkan kesadaran konsumen baik lokal dan mancanegara akan value dari warisan kultur dan kerajinan tangan Indonesia.

The Project Matters, adalah prakarsa pro bono yang diinisiasi oleh Creativeans, yang bertujuan memberikan kesempatan unik untuk menampilkan dan mempromosikan kekayaan warisan budaya Indonesia, mendukung dan mengubah brand lokal menjadi lebih maju, dengan menyediakan sumber daya dan keahlian yang dibutuhkan untuk berkembang di pasar-pasar kompetitif, khususnya pasar Internasional.

â??Visi proyek ini adalah untuk menyoroti pelestarian dan promosi budaya Indonesia dengan memanfaatkan kekuatan branding, desain, dan sustainability, sehingga membawa value bagi brand itu sendiri, komunitas yang lebih luas, dan lainnya,â?• ujar Kimming Yap selaku Direktur Creativeans yang dikutip Selasa (16/5/2023).

Lebih lanjut, Kimming Yap menilai Lawe adalah brand yang tepat untuk menjalankan visi mereka untuk melestarikan serta mempromosikan budaya Indonesia.

â??Tujuan kami adalah berkolaborasi dengan brand yang memiliki visi yang sama dengan kami. Kami juga bertekad untuk menciptakan kisah brand yang penuh arti, yang menginspirasi perubahan positif di komunitas kami. Dengan misi Creativeans to Build Brands that Matter, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang berarti, baik untuk Lawe maupun untuk komunitas ini. Lawe adalah brand yang tepat sebagai penerima proyek ini. Oleh karena itu kami merasa terhormat untuk memulai perjalanan ini bersama Lawe,â?• ujar Kimming Yap.

Lawe adalah sebuah perusahaan sosial komunitas yang memberdayakan perempuan Indonesia dengan mengubah tenunan tradisional menjadi produk fungsional. Bisnis ini fokus meningkatkan kesejahteraan mereka yang terlibat dan membangun manusia, bukan semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Lawe bekerja sama dengan para penenun untuk menyediakan bahan dasar, kemudian mengolahnya menjadi produk siap pakai, dengan desain produk disesuaikan berdasarkan kapasitas dan kemampuan para pengrajin. Para pengrajin melaksanakan produksi di rumah mereka sendiri, dan Lawe melakukan kontrol kualitas sebelum memasarkan produk.

Read more on The Project Matters:

- [Announcing Launch of The Project Matters](#)
- [Lawe dan Creativeans Berambisi Membawa Tenun Mendunia](#)
- [Lawe dan Creativeans, Kerja Sama Promosikan Karya Perempuan ke Pasar Internasional](#)
- [Lawe dan Creativeans Sepakat Promosikan Karya Perempuan Indonesia Tembus ke Pasar Internasional](#)
- [Lawe dan Creativeans Akan Promosikan Tenun Karya Wanita Indonesia ke Mancanegara](#)

This news article is originally published on [Suara.com](#).